

**PENGARUH BOPO, ROA, EPS, DAN TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2023 – 2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Progam Studi Akuntansi



OLEH :

ARDHA DEWA BAGASKARA
NPM : 2212020002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

ARDHA DEWA BAGASKARA

NPM: 2212020002

Judul:

**PENGARUH BOPO, ROA, EPS DAN TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2023-2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Erna Puspita, S.E., M.Ak.
NIDN. 0711128803

Pembimbing II



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak
NIDN. 0716057101

Skripsi oleh:

ARDHA DEWA BAGASKARA
NPM: 2212020002

Judul:

**PENGARUH BOPO, ROA, EPS DAN TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2023-2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UNP Kediri
Pada Tanggal : 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Puspita, S.E., M.Ak.
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0115078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ardha Dewa Bagaskara
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 23 Maret 2003
NPM : 2212020002
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 – Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2026
Yang Menyatakan,



Ardha Dewa Bagaskara
NPM. 2212020002

MOTTO

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

“Twenty years from now you will be more disappointed by the things that you didn’t do than by the ones you did do. So throw it off the bowlines. Sail away from the safe harbor. Catch the trade winds in your sails. Explore. Dream. Discover.”

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku dan teman-temanku tercinta

ABSTRAK

Ardha Dewa Bagaskara: Pengaruh BOPO, ROA, EPS Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2023-2025, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Return on Assets*, *Earning per Share*, Tingkat Suku Bunga, Harga Saham

Perusahaan perbankan memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana kinerja pasarnya dicerminkan oleh pergerakan harga saham. Penelitian ini didasari fenomena harga saham perbankan yang mencapai rekor tertinggi pada pertengahan 2024, namun cenderung menurun pada akhir 2024 hingga 2025. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS), dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* hingga diperoleh 37 perusahaan (111 data observasi). Data laporan keuangan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji parsial (uji t) membuktikan bahwa BOPO dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, mengindikasikan kontribusi kuat kedua variabel dalam memengaruhi harga saham. Sebaliknya, ROA dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Di sisi lain, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023–2025. Nilai koefisien determinasi sebesar 45% menunjukkan kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sementara sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa karena telah memberikan rahmat serta ridho-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus - tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 2.
4. Erna Puspita, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Kedua Orang Tua penulis yang selaku mendoakan, memberikan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan lancar.
6. Teman-teman penulis yang sudah memberikan semangat dan juga motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Kediri, 05 April 2026



Ardha Dewa Bagaskara
NPM.2212020002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Harga Saham	11
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	15
C. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Return on Assets</i> (ROA)	16
D. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Earning per Share</i> (EPS).....	18
E. Teori dan Penelitian Terdahulu Suku Bunga	19
F. Kerangka Berpikir.....	22
G. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	28
C. Populasi dan Sampel	30
D. Prosedur Penelitian.....	35

E. Tempat dan Waktu Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	45
2. Deskripsi Data Variabel Bebas	47
3. Hasil Uji	66
B. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Harga Saham	83
2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Harga Saham	83
3. Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham	84
4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham	84
5. Pengaruh BOPO,ROA, EPS, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham	85
BAB V: PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2023-2025	2
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Perbankan	30
Tabel 3.3 Tahap Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	38
Tabel 3.6 Tabel <i>Durbin – Watson</i>	41
Tabel 4.1 Data Harga Saham	46
Tabel 4.2 Data Rasio BOPO	50
Tabel 4.3 Data Rasio ROA.....	56
Tabel 4.4 Data Rasio EPS	61
Tabel 4.5 Data Tingkat Suku Bunga.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	69
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Setelah Outlier.....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Setelah Transformasi Data	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)	80
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Suku Bunga Tahun 2023-2025.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	37
Gambar 4.1 <i>Closing Price</i> Saham di BEI	45
Gambar 4.2 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	49
Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	54
Gambar 4.4 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	55
Gambar 4.5 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	60
Gambar 4.6 Data Jumlah Saham Beredar (<i>Listed Shares</i>).....	61
Gambar 4.7 Data Tingkat Suku Bunga	64
Gambar 4.8 Data Tingkat Suku Bunga	64
Gambar 4.9 Hasil Uji Histogram	67
Gambar 4.10 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>	68
Gambar 4.11 Hasil Uji Histogram Setelah <i>Outlier</i>	70
Gambar 4.12 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i> Setelah <i>Outlier</i>	71
Gambar 4.13 Hasil Uji Histogram Setelah Transformasi Data.....	73
Gambar 4.14 Hasil Uji Normal Probability Plot Setelah Transformasi Data ..	74
Gambar 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Closing Price</i> Saham di BEI.....	93
Lampiran 2 Perhitungan Variabel BOPO	94
Lampiran 3 Perhitungan Variabel BOPO	96
Lampiran 4 Perhitungan Variabel ROA.....	98
Lampiran 5 Perhitungan Variabel ROA.....	101
Lampiran 6 Perhitungan Variabel EPS	103
Lampiran 7 Perhitungan Variabel EPS	105
Lampiran 8 Jumlah Saham Beredar di BEI.....	108
Lampiran 9 Data Tingkat Suku Bunga di BI	108
Lampiran 10 Data Tingkat Suku Bunga di BI	109
Lampiran 11 Daftar Perusahaan di <i>Outlier</i>	109
Lampiran 12 Laporan Keuangan Auditan Perusahaan.....	110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Harga Saham	11
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	15
C. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Return on Assets</i> (ROA)	16
D. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Earning per Share</i> (EPS).....	18
E. Teori dan Penelitian Terdahulu Suku Bunga	19
F. Kerangka Berpikir.....	22
G. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	28
C. Populasi dan Sampel	30
D. Prosedur Penelitian.....	35

E. Tempat dan Waktu Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	45
2. Deskripsi Data Variabel Bebas	47
3. Hasil Uji	66
B. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Harga Saham	83
2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Harga Saham	83
3. Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham	84
4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham	84
5. Pengaruh BOPO,ROA, EPS, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham	85
BAB V: PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2023-2025	2
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Perbankan	30
Tabel 3.3 Tahap Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	38
Tabel 3.6 Tabel <i>Durbin – Watson</i>	41
Tabel 4.1 Data Harga Saham	46
Tabel 4.2 Data Rasio BOPO	50
Tabel 4.3 Data Rasio ROA.....	56
Tabel 4.4 Data Rasio EPS	61
Tabel 4.5 Data Tingkat Suku Bunga.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	69
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Setelah Outlier.....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Setelah Transformasi Data	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)	80
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Suku Bunga Tahun 2023-2025.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	37
Gambar 4.1 <i>Closing Price</i> Saham di BEI	45
Gambar 4.2 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	49
Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	54
Gambar 4.4 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	55
Gambar 4.5 Laporan Posisi Keuangan Bank IBK Tbk Indonesia (AGRS) Tahun 2023	60
Gambar 4.6 Data Jumlah Saham Beredar (<i>Listed Shares</i>).....	61
Gambar 4.7 Data Tingkat Suku Bunga	64
Gambar 4.8 Data Tingkat Suku Bunga	64
Gambar 4.9 Hasil Uji Histogram	67
Gambar 4.10 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>	68
Gambar 4.11 Hasil Uji Histogram Setelah <i>Outlier</i>	70
Gambar 4.12 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i> Setelah <i>Outlier</i>	71
Gambar 4.13 Hasil Uji Histogram Setelah Transformasi Data.....	73
Gambar 4.14 Hasil Uji Normal Probability Plot Setelah Transformasi Data ..	74
Gambar 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Closing Price</i> Saham di BEI.....	93
Lampiran 2 Perhitungan Variabel BOPO	94
Lampiran 3 Perhitungan Variabel BOPO	96
Lampiran 4 Perhitungan Variabel ROA.....	98
Lampiran 5 Perhitungan Variabel ROA.....	101
Lampiran 6 Perhitungan Variabel EPS	103
Lampiran 7 Perhitungan Variabel EPS	105
Lampiran 8 Jumlah Saham Beredar di BEI.....	108
Lampiran 9 Data Tingkat Suku Bunga di BI	108
Lampiran 10 Data Tingkat Suku Bunga di BI	109
Lampiran 11 Daftar Perusahaan di <i>Outlier</i>	109
Lampiran 12 Laporan Keuangan Auditan Perusahaan.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah arus globalisasi yang kian pesat, pasar modal telah menjadi pilar penting yang dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian di negara. Indonesia, sebagai negara dengan ekonomi pasar yang dinamis, menempatkan pasar modal pada posisi strategis. Perannya bukan sekedar sebagai tempat jual beli sekuritas, tetapi sebagai jembatan vital yang sebagai penghubung antara pemilik modal (investor) dan pencari modal (emiten). Pasar modal memiliki beberapa instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Bagi perusahaan, hal ini merupakan alternatif pendanaan yang efisien untuk kebutuhan perusahaan baik ekspansi maupun meningkatkan kapasitas produksi tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pinjaman bank. Artinya, pasar modal sendiri menjadi mesin penggerak yang mendorong pertumbuhan bisnis.

Namun, manfaat ini hanya dapat dimaksimalkan jika didukung oleh partisipasi publik yang luas. Oleh karena itu, literasi pasar modal menjadi kunci. Masyarakat yang memahami risiko dan peluang investasi akan lebih tertarik untuk berpartisipasi. Dengan likuiditas yang tinggi, investor dapat menukarkan aset keuangannya lebih mudah dan perusahaan dapat menjaring modal lebih cepat. Menurut (Putri et al., 2025) keseimbangan antara kemudahan akses bagi investor dan ketersediaan modal bagi perusahaan inilah yang membuat pasar modal sangat krusial dan menopang stabilitas dan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional.

Di dalam pasar modal, saham dikenal sebagai salah satu bentuk investasi paling favorit bagi masyarakat. Secara sederhana, saham adalah surat bukti bahwa seseorang ikut menanamkan modal atau memiliki bagian dari suatu perusahaan. Dengan membeli saham, investor berkesempatan untuk ikut memiliki aset perusahaan dan menikmati keuntungan dari perkembangannya. Banyaknya orang yang melakukan transaksi jual-beli saham inilah yang pada akhirnya akan membentuk nilai jual saham tersebut di pasaran, yang biasa disebut dengan harga saham.

Menurut (Ratnasari et al., 2022) Harga Saham adalah nilai suatu saham yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli. Secara umum, harga saham berperan sebagai cerminan dari aktivitas pasar keuangan dan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kondisi ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, memahami pergerakan harga saham pada sektor perbankan menjadi hal yang sangat penting. Harga saham tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga menggambarkan kepercayaan dan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan. Dalam konteks sektor perbankan, harga saham memiliki peranan strategis karena sektor ini menjadi tulang punggung sistem keuangan di negara (Permana et al., 2022).

Dikutip dari www.idxchannel.com pada pertengahan tahun 2024, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), ada empat saham bank yang mencetak harga *all time high* (ATH). Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berhasil mencapai harga Rp. 6.125/saham. Kemudian PT Bank Negara Indonesia (BBNI) berhasil mencapai harga Rp. 5.900/saham. Disusul dengan PT Bank Central Asia (BBCA) mencapai harga Rp. 10.100/saham dan disusul oleh PT Bank Mandiri (BMRI) mencapai harga Rp. 7.400/saham. Namun menurut data dari www.idx.co.id pada harga penutupan (*closing price*) pada tahun 2024 dan 2025 cenderung mengalami penurunan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2023-2025

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2023	2024	2025
1	BBCA	9.400	9.675	8.025
2	BBNI	5.375	4.350	4.260
3	BBRI	5.725	4.080	3.780
4	BMRI	6.050	5.700	5.075

Sumber: www.idx.co.id

Meskipun sempat berada di puncak performa pada pertengahan tahun 2024, tren positif ini tidak bertahan hingga akhir periode. Merujuk pada data harga penutupan (*closing price*) yang disajikan pada Tabel 1.1, harga saham keempat perusahaan perbankan tersebut justru secara umum mengalami tren penurunan yang berlanjut dari akhir tahun 2024 hingga tahun 2025. Hal ini mengindikasikan terjadinya koreksi pasar yang signifikan setelah saham-saham tersebut mencapai titik tertingginya.

Fluktuasi harga saham pada sektor perbankan dipengaruhi oleh faktor internal emiten yang tercermin melalui rasio keuangan dan faktor eksternal seperti makro ekonomi. Dalam konteks analisis fundamental para investor perlu mengenali rasio keuangan itu sendiri. Menurut (Kasmir, 2019) Rasio Keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Rasio ini diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainya agar dapat menunjukkan hubungan antar pos keuangan. Melalui perbandingan tersebut, dapat diketahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangannya, mampu mengelola piutang dengan baik, merencanakan investasi secara tepat, mengatur persediaan secara efisien, serta menjaga struktur modal yang sehat. Untuk menilai kondisi tersebut digunakan berbagai rasio keuangan.

Menurut (Kasmir, 2019) salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan perbankan adalah Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Nilai BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena rasio ini menunjukkan seberapa baik bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Semakin rendah nilai BOPO,

berarti bank semakin efisien dalam menekan pengeluarannya, sehingga keuntungan atau laba bersih yang didapatkan menjadi lebih besar. Kenaikan laba yang mencerminkan kesehatan bank inilah yang akan menarik minat para investor. Semakin banyak investor yang percaya dan ingin membeli saham tersebut, maka secara otomatis harga saham di pasar modal akan terdorong naik, dan begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Yudistira & Supiyadi, 2024) BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbankan dengan BOPO rendah cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi, karena rasio BOPO mencerminkan tingkat efisiensi yang dilakukan bank dalam kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Yusmaniarti et al., 2023) yang mengatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki guna menghasilkan laba bersih. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang optimal ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor karena mencerminkan prospek kinerja perusahaan yang menjanjikan. Semakin tinggi kepercayaan dan minat investor untuk membeli saham tersebut, maka harga saham akan ikut terdorong naik. Sebaliknya, ROA yang rendah mengindikasikan kurang efisiennya penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga membuat investor enggan menanamkan modalnya dan mengakibatkan harga saham cenderung turun. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) menemukan hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Khasanah & Suwanti, 2022) *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) mencerminkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS menjadi indikator penting bagi investor karena menunjukkan potensi keuntungan yang dapat

diterima dari setiap saham yang dimiliki. EPS yang tinggi akan menarik minat investor sehingga harga saham akan cenderung naik. Dikarenakan EPS yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar. Sedangkan EPS yang rendah mengindikasikan kinerja laba yang kurang optimal. Kondisi ini membuat investor kurang tertarik karena potensi keuntungan dari tiap lembar saham yang mereka miliki menjadi kecil, sehingga pada akhirnya membuat harga saham cenderung turun. Hal ini didukung oleh hasil penelitian menurut (Dewi & Suwarno, 2022) *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Andriani et al., 2022) *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor eksternal seperti tingkat suku bunga juga memiliki pengaruh penting terhadap harga saham. Menurut (Darsana et al., 2025) tingkat suku bunga merupakan kebijakan moneter yang ditetapkan oleh otoritas keuangan untuk mengatur kestabilan ekonomi dan peredaran uang. Perubahan tingkat suku bunga dapat memengaruhi keputusan investasi para investor dan biaya pendanaan perusahaan. Menurut (Setiawati & Haryati, 2024) ketika tingkat suku bunga meningkat, investor cenderung mengalihkan investasinya dari saham ke instrumen keuangan yang lebih aman seperti deposito atau obligasi, sehingga permintaan terhadap saham menurun dan harga saham pun cenderung turun. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga menurun, investasi di pasar saham menjadi lebih menarik karena potensi keuntungan yang lebih tinggi, yang mendorong peningkatan harga saham. Data pergerakan tingkat suku bunga di Indonesia selama tahun 2023 hingga 2025 yang diambil dari publikasi resmi di situs web Bank Indonesia pada www.bi.go.id dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1.1

Grafik Tingkat Suku Bunga Tahun 2023-2025

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan grafik di atas, terlihat jelas bahwa pergerakan tingkat suku bunga cukup dinamis setiap tahunnya. Pada tahun 2023, tingkat suku bunga relatif stabil di angka 5,75% pada pertengahan awal, kemudian sedikit mengalami kenaikan di akhir tahun. Masuk ke tahun 2024, tingkat suku bunga bertahan di level yang tinggi, bahkan sempat menyentuh angka 6,25% dari bulan April sampai September. Namun, tren ini berubah drastis memasuki tahun 2025. Tingkat suku bunga yang di awal tahun berada di angka 5,75% perlahan terus merosot turun sejak bulan Mei, hingga akhirnya menyentuh titik terendahnya di angka 4,75% menjelang akhir tahun.

Perubahan tingkat suku bunga yang sempat tinggi di tahun 2024 lalu anjlok di tahun 2025 ini tentu memberikan dampak besar pada biaya pendanaan bank dan harga sahamnya. Menariknya, dampak pasti dari tingkat suku bunga terhadap harga saham ini masih menjadi perdebatan di kalangan peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri & Suselo, 2022) tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sella & Ardini, 2022) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai fluktuasi harga saham telah banyak dilakukan pada sektor industri dan energi, namun dalam penelitian ini sektor perbankan dipilih secara khusus karena memegang peran vital sebagai tulang punggung perekonomian dan stabilitas keuangan negara. Kebaruan utama dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang secara komprehensif menggabungkan faktor internal bank (BOPO, ROA, EPS) dengan faktor eksternal makroekonomi (suku bunga) secara langsung untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham. Penggabungan kedua dimensi ini dinilai sangat penting, mengingat kinerja perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh efisiensi manajemen di dalam perusahaan, melainkan juga sangat sensitif terhadap dinamika kebijakan moneter negara yang secara simultan akan tercermin pada fluktuasi harga sahamnya di pasar modal..

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, terlihat bahwa dinamika harga saham pada perusahaan perbankan mencerminkan perbedaan karakteristik serta kondisi keuangan masing-masing bank selaku tulang punggung perekonomian negara. Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh kinerja keuangan dan faktor makroekonomi terhadap harga saham masih menunjukkan adanya perbedaan temuan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan temuan tersebut menandakan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh kombinasi variabel internal dan eksternal tersebut terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana rasio BOPO, ROA, EPS, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2025.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian guna memberikan solusi empiris terhadap pengaruh kinerja keuangan dan tingkat

suku bunga terhadap harga saham pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, ROA, EPS dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada sektor perbankan periode 2023–2025. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sehingga dapat menguji secara empiris sejauh hubungan antara kinerja keuangan dan tingkat suku bunga terhadap harga saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris baru mengenai pengaruh rasio keuangan dan faktor makroekonomi terhadap harga saham, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen perbankan, dan pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan strategis di tengah fluktuasi tingkat suku bunga.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh BOPO, ROA, EPS, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2023-2025”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?
2. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?
3. Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?
5. Apakah BOPO, ROA, EPS, dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.
2. Menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.
3. Menganalisis pengaruh EPS terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.
4. Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.
5. Menganalisis pengaruh BOPO, ROA, EPS, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham secara simultan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik dan memperkaya literatur mengenai pengaruh rasio keuangan perusahaan (BOPO, ROA, dan EPS) serta faktor makroekonomi (tingkat suku bunga) terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2023-2025.

b. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori-teori keuangan yang telah dipelajari, khususnya mengenai dinamika harga saham perbankan dan faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhinya.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi dan landasan empiris untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu keuangan dan pasar modal. Temuan dalam penelitian ini, khususnya mengenai variabel tingkat suku bunga dan rasio keuangan bank, diharapkan dapat berkontribusi untuk memajukan dan melengkapi literatur akademik yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Memberikan masukan dan panduan bagi manajemen perusahaan perbankan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan memengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal. Hal ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait efisiensi operasional (BOPO), peningkatan profitabilitas (ROA dan EPS), serta antisipasi terhadap fluktuasi kebijakan tingkat suku bunga untuk menjaga nilai perusahaan.

b. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor dalam menilai fundamental kinerja keuangan perbankan. Informasi mengenai pengaruh BOPO, ROA, EPS, dan tingkat suku bunga ini diharapkan dapat membantu investor dalam merumuskan strategi dan mengambil keputusan investas yang lebih tepat dan rasional di sektor perbankan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Anisya, V., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–21.
- Ayuni, M. S., & Gorda, O. S. (2020). *Balanced Scorecard, Solusi Mengukur Kinerja LPD di Kabupaten Buleleng*. NILACARKA PUBLISHING HOUSE.
- Budianto, E. W. S. (2025). *Kinerja Keuangan Bank Syariah Rasio Keuangan, Transaksi Spot, Dan Forward*. PT Afanin Media Utama.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Elex Media Komputindo.
- Chandrayanti, T., Anggraini, M. D., & Hadya, R. (2025). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (H. Purnomo (ed.)). CV. Mitra Edukasi Negeri.
- Darsana, I. M., Salean, F. J., Wahyuni, R., Wafik, A. Z., Faiza, N., Marini, P. L., Romli, A., Wahyuli, E. F., Agusman, Rentowati, N., Bahri, K. niza, Prena, G. Das, & Dewi, P. P. (2025). *Perekonomian Indonesia*. CV. Intelektual manifes Media.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Firmansyah, M., & Fathoni, R. A. R. (2025). *Teori Analisis Investasi*. Penertbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Harahap, D., & Efendi, S. (2022). *Manajemen Risiko Bank Syariah*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Jamila, K. R. (2025). *Buku Ajar Ekonomi Moneter Dan Keuangan Islam*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR DAN TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 691–703.
- Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investmen Terhadap Harga Saham Pada PT. Tower Bersama

- Infrastucure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210–221. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i2.1220>
- Nugroho, A. A., Zukri, N., & Saputra, D. (2022). *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham* (F. A. Pratama (ed.)). Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Permana, I. S., Halim, R. C., & Nenti, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas , Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT . Bank BNI. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Putra, W. E., Masriani, I., Roza, S., Lubis, T. A., & Ningsih, M. (2024). *Nilai Perusahaan Dan Eco-Efisiensi : Kunci Keberlanjutan*. PT. Adab Indonesia.
- Rahmani, N. A. B. (2024). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Ratnasari, D., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(No. 6), 1249–1263.
- Rosita. (2024). *Konsep Dasar Perbankan* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Sella, V. P., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8), 1–17.
- Setiawati, L., & Haryati, S. (2024). Pengaruh Kenaikan Tingkat Suku Bunga Terhadap Laba Pada Bank Umum (Studi Kasus Bank BCA,Mandiri, BNI,BRI). *Journal Of Social Science Research*, 4, 9179–9190. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13586>
- Silalahi, D., Tarigan, M. I. B., & Silalahi, E. (2023). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PASAR MODAL*. CV. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sulastri, T., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p29-40>
- Tohari, A., & Bhirawa, S. W. S. (2023). *Aplikasi SPSS 25.0 Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Yusmaniarti, Y., Khair, U., Marini, M., & Rahmawati, E. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Dan Lembaga Keuangan Islam

Indonesia. *Jurnal EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1549–1562. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4041>